

Mengungkap Rahasia Bakat: Pemberian Tuhan atau Hasil (Latihan? (Bagian 2

<"xml encoding="UTF-8?>

Saya akan ambilkan contoh lain lagi dari bukunya Malcolm Gladwell. Gladwell mengatakan bahwa kemampuan seseorang akan menjadi sangat runcing –bahkan seseorang dapat meraih sukses di bidangnya jika ia sudah berlatih selama 10.000 jam. Lalu disebutkan bahwa rahasia di balik kesuksesan The Beatles adalah mereka telah berlatih selama lebih dari 13.000 jam

Semakin sering seseorang melatih kemampuannya, maka akan semakin ringan beban di otaknya saat melakukan aktivitas tersebut. Apapun itu. Baik mengajar, merawat pasien, mengoperasi, menjahit, memahat dan lain sebagainya. Dengan penjelasan ini, saya benar-benar percaya bahwa usaha dan latihan tak akan mengkhianati hasil

Mungkin pada awal-awal latihan kita akan merasa sulit. Tentu, itu hal yang wajar. Bahkan pepatah mengatakan “If at first, you don’t success, you normal”. Mengapa bisa begitu? Kembali lagi ke hasil riset tadi, itu dikarenakan sel-sel dalam otak kita masih belum terbiasa untuk .melakukannya

Jika boleh saya umpamakan, maka saya akan katakan bahwa di dalam otak kita itu ada seorang insinyur dan para pekerja bangunan. Sang arsitek atau insinyur dalam otak kita bisa membaca, mempelajari bahkan menggambarkan ulang pola dari apa yang ingin kita tiru dari orang lain. Nah, pola atau skema yang sudah digambar tadi akan dipajang lebar-lebar di .dinding otak agar bisa dilihat oleh para pekerja bangunan

Tapi hal itu tidak lantas membuat para pekerja bangunan bergerak dan membangun bangunan tersebut dalam sekali lihat, tapi perlu ada latihan. Ketika seseorang melatih kemampuannya, maka para pekerja itu akan bergerak dan mulai membangun bangunan tersebut mulai dari pondasi yang paling bawah. Dan saat kita tidak sedang berlatih, saat itu juga para pekerja itu .menganggur dan tidur, sementara bangunannya belum selesai

jika kita terus berlatih, berlatih dan berlatih, maka para pekerja tersebut akan terus dan terus bekerja tak kenal lelah membangun bangunan yang kita sebut dengan ‘talenta’ dalam diri kita. .Semakin sempurna bangunan itu, maka akan semakin bagus talenta seseorang

Kemudian muncul pertanyaan. Bangunan seperti apa yang akan dibangun oleh para pekerja dalam otak kita? Apakah akan sama dengan bangunan yang ada pada otak orang lain? Tentu berbeda, tiap orang memiliki keunikan masing-masing. Keunikan tersebut terbangun oleh latar belakang serta pengalaman yang dimiliki oleh seseorang tersebut. Sehingga, meski sama-sama membangun bangunan talenta sepak bola, tentu akan ada perbedaan di antara keduanya. Inilah yang dinamakan dengan karakteristik dari talenta seseorang

Ada banyak sekali pemain gitar yang hebat, tapi mungkin genre dan aliran musiknya berbeda. Bisa jadi aliran dan genrenya sama, tapi temponya berbeda. Bisa jadi temponya sama, tapi cara memadukan tone-nya berbeda. Bisa jadi perpaduan tone serta ritme-nya sama tapi cara menggenjrengnya berbeda. Keunikan kita membuat talenta kita tetap orisinal milik kita sendiri